

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ada hubungan antara biomarker copeptin dengan lama rawat inap pasien pneumonia komunitas
2. Penerapan biomarker Copeptin pada clinical pathway pneumonia komunitas di RSUD Dr Moewardi belum bisa diterima tetapi ada perbaikan pelaksanaan evaluasi clinical pathway dengan melibatkan semua profesional pemberi asuhan (dokter, perawat, farmasi dan gizi) di RSUD Dr.Moewardi

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi KSM Paru**

Perlu melakukan penelitian multisenter tentang copeptin dengan pneumonia komunitas sehingga dapat diusulkan ke NCC pusat untuk pembeayaan pneumonia komunitas dapat top up jika dilakukan pemeriksaan kadar copeptin.

##### **2. Bagi Direktur**

Untuk evaluasi clinical pathway perlu dilakukan sesuai standar akreditasi SNARS 2018 dan perlu penyegaran pelaksanaan clinical pathway di bangsal bersama medis, keperawatan, farmasi dan gizi yang dilakukan bersama komite medis.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya meneliti masalah clinical pathway sehingga pelaksanaan evaluasi clinical pathway sesuai standar akreditasi

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dari peneliti diantaranya adalah : Peneliti hanya meneliti 1 clinical pathway saja tentang kadar copetin dan pneumonia komunitas tetapi belum melihat pelaksanaan dilapangan bagaimana evaluasi CP nya.